



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 13 April 2020

Halaman: 2

JAMUAN OPD PEMKOT YOGYA BERKURANG	
Realisasi Nglarisi UMKM Merosot	
UMBULHARJO (MERAPI) - Realisasi pembelian kuliner usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Yogya untuk jamuan kegiatan Pemkot Yogyakarta atau program Nglarisi Gandeng Gendong dipastikan turun, mulai Maret. Pasalnya kegiatan pertemuan dan rapat di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta berkurang selama pandemi Covid-19. "Pasti terdampak. Sejak pertengahan Maret, kegiatan pertemuan dinas terbatas seperti rapat-rapat dinas berkurang. Sekarang dinas-dinas mulai rapat dengan telekonferensi sehingga mengurangi biaya jamuan," kata Kepala Bagian Pengendalian Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Wahyu Handoyo, Minggu (12/4).	Namun demikian, data rekap serapan atau transaksi program Nglarisi untuk bulan Maret baru bisa diketahui bulan depan. Realisasi serapan anggaran jamuan Pemkot Yogyakarta baru tercatat untuk bulan Januari sebanyak Rp 668 juta, Februari mencapai Rp 1,36 miliar dan realisasi sebelum pertengahan Maret sekitar Rp 1,15 miliar. pasti beberapa kegiatan yang mengumpulkan masyarakat berkurang seperti pelatihan, sosialisasi diseminasi atau FGD, sangat berkurang, pasti anggaran jamuan tidak terserap. Itu akan direalokasi," jelas Wahyu. Menurutnya, sudah ada beberapa dinas di Pemkot Yogyakarta melakukan pengurangan-pengurangan anggaran jamuan itu. Revisi realokasi anggaran pada tahap awal untuk penyediaan kebutuhan sampai Juni. Tapi tidak menutup kemungkinan realokasi anggaran dilakukan sampai APBD Perubahan. Selama tahun 2020 total anggaran jamuan makan dan minum untuk kegiatan seluruh organisasi perangkat daerah
"Sebenarnya di awal dua bulan pertama sudah banyak transaksinya. Nilai transaksinya sudah jauh lebih banyak dibandingkan dua bulan pertama tahun sebelumnya. Tapi untuk pertengahan Maret sampai April ini kami belum berhitung," terangnya. Dengan kondisi tersebut akan dilakukan realokasi dan pemfokusan kembali penggunaan anggaran jamuan di Pemkot Yogyakarta. Dia menyatakan sudah ada instruksi dari pemerintah pusat untuk realokasi anggaran agar difokuskan untuk kegiatan penanganan Covid-19 dan pemulihan ke depan. "Ada refocusing dan realokasi anggaran ke depan. Yang sudah	
Pemkot Yogyakarta mencapai sekitar Rp 40 miliar Selain itu Bagian Pengendalian Pembangunan Pemkot Yogyakarta akan mengoptimalkan kelompok kuliner yang sudah terbentuk. Kini total ada 219 kelompok kuliner yang masuk program Nglarisi Gandeng Gendong. Kelompok tersebut masih dipetakan mana yang sudah eksis dan yang belum optimal. "Dengan adanya Covid-19 ini kami akan optimalisasi dulu kelompok yang sudah ada. Pembentukan kelompok baru akan kami pertimbangkan karena harus berhubungan langsung dengan masyarakat tidak memungkinkan saat ini," tandasnya. (Tri)-a	
Instansi	
1.	☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005